

## PELATIHAN DAN PENDAMPINGAN SEKOLAH INKLUSI DALAM MEWUJUDKAN SEKOLAH RAMAH ANAK

<sup>1\*</sup>Desy Irsalina Savitri, <sup>2</sup>Degi Alrinda Agustina

Pendidikan Guru Sekolah Dasar, FKIP, Universitas Borneo Tarakan, Indonesia

Email : [\\*desy.irsalinasavitri@borneo.ac.id](mailto:*desy.irsalinasavitri@borneo.ac.id)

Manuskrip: Mei -2022; Ditinjau: Mei -2022; Diterima: Juni -2022;  
Online: Juli-2022; Diterbitkan: Juli-2022

### ABSTRAK

Manusia memiliki berbagai macam keberagaman dalam cara mendapatkan ilmu pengetahuan. Setiap peserta didik adalah pembelajar yang unik dengan segala macam karunia, bakat, dan kemampuannya yang masih belum banyak terjamah oleh dunia pendidikan. Sekolah ramah anak merupakan sekolah yang melayani keberagaman peserta didik. Sekolah ini juga memfasilitasi segala jenis hak yang seharusnya didapatkan oleh peserta didik. Sekolah ini diharapkan mampu untuk memanusiakan manusia. Adanya sekolah ramah anak ini diharapkan agar bukan hanya anak normal saja yang dapat kesempatan untuk belajar di sekolah umum. Indonesia terdiri dari berbagai pulau dan daerah kecil yang membuat pemerataan fasilitas dan sosialisasi sekolah ramah anak menjadi lambat. Di Tarakan belum ada sekolah inklusi yang ramah anak. Anak berkebutuhan khusus masih sekolah di SLB. Oleh karena itu kami mengadakan sosialisasi penggerak sekolah inklusi ramah anak bermitrakan seluruh guru dan stake holder di Tarakan. Evaluasi dari pelatihan ini, tahun depan SD Utama 1 Kota Tarakan mulai tahun ajaran baru 2022 menjadi pilot sekolah Inklusi ramah anak yang pertama.

**Kata Kunci: Sekolah Inklusi, Sekolah Ramah Anak**

### PENDAHULUAN

Hasil observasi menurut kepala sekolah SLB di Kota Tarakan tahun 2020 pihak di sekolah menemukan hasil analisis salah satu peserta didiknya memiliki potensi untuk masuk ke sekolah umum. Namun karena masih terbatasnya pengetahuan tenaga pendidik tentang sekolah inklusi menjadikan peserta didik ini yang seharusnya dapat difasilitasi dengan baik serta mendapatkan pendidikan yang cukup layak tapi akhirnya harus dikembalikan ke SLB. Hal tersebut pasti berbanding terbalik dengan pembahasah tentang sekolah yang ramah anak.

Jika dibandingkan dengan provinsi lain, Provinsi Kalimantan Utara sendiri merupakan provinsi yang masih muda dan terdiri dari berbagai kabupaten yang berada di pulau kecil, kesulitan jaringan juga membuat terhambatnya informasi yang sampai, terbukti pemerintah dalam hal ini Menteri Kependidikan Sudah mulai mengusahakan sekolah inklusi yang ramah anak sejak tahun 2002, namun hingga tahun 2021 di Kalimantan Utara belum ada sekolah inklusi yang ramah anak.

Oleh karena itu perwakilan dosen PGSD UBT mengadakan sebuah pengabdian kepada guru dan kepala sekolah se-Kota Tarakan guna mensosialisasikan sekolah ramah anak dalam hal ini inklusi. Sasaran kami agar sekolah reguler mempersiapkan diri untuk bisa mengakomodasi anak yang memiliki sesuatu yang spesial agar mampu menerima pembelajaran sebagaimana anak normal memperoleh pendidikan. Pada kegiatan ini kami memberikan materi pokok yang menaungi sekolah ramah anak, Pendidikan Inklusi, Karakteristik anak berkebutuhan khusus, Assesment ABK, Media Pembelajaran bagi ABK di Sekolah Inklusi, Penyusunan Rancangan Produksi Media Pembelajaran, Penyusunan Program Pembelajaran Individual, dan Simulasi pembuatan Media. Pada saat program berjalan ternyata ada kepala sekolah dari SDN Utama 001 yang berkenan untuk menjadikan sekolahnya menjadi pelopor sekolah ramah anak.

Berdasarkan permasalahan yang terjadi maka diperlukan alternatif solusi sesuai permasalahan yang dijabarkan pada tabel berikut:

Tabel 1: Identifikasi dan Alternatif Pemecahan Masalah

<b>Identifikasi Permasalahan</b>	<b>Alternatif Pemecahan</b>
<ul style="list-style-type: none"><li>• Terdapat Assesment dari Kepala Sekolah yang memaparkan temuan peserta didiknya layak untuk belajar di Sekolah Reguler.</li><li>• Guru memiliki kesulitan memberikan pembelajaran kepada anak spesial luaran dari SLB Kota Tarakan.</li><li>• Anak berkebutuhan khusus dari SLB yang selayaknya bisa mendapatkan fasilitas pembelajaran sekolah reguler selama 1 semester terpaksa harus kembali bersekolah di SLB.</li></ul>	Solusi yang ditawarkan untuk mengatasi permasalahan tersebut disusunlah sebuah kegiatan Pendampingan Pelatihan Sekolah Inklusi dalam Mewujudkan Sekolah Ramah anak di Kota Tarakan.

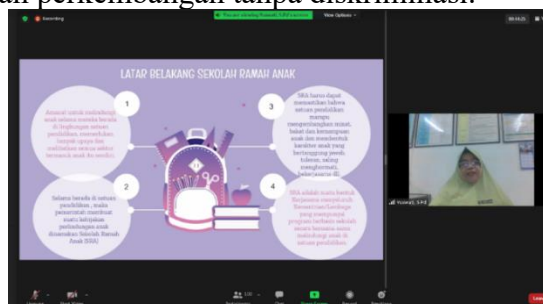
#### **METODE PELAKSANAAN KEGIATAN**

Kegiatan yang dilakukan meliputi kegiatan awal seperti membangun kerjasama dengan pihak mitra yaitu Ibu Yuswati, S.Pd selaku Kepala SDN 021 Kota Tarakan, Beliau merupakan Penggerak Kurikulum 2013 di Kota Tarakan. Ini dilakukan sebagai magnet yang mampu menggerakkan kepala sekolah serta guru-guru SD Se-Kota Tarakan tertarik untuk mengikuti Sosialisasi Program Ramah Anak ini, dengan harapan kegiatan ini merupakan cikal bakal terbentuknya sekolah Inklusi Di Kota Tarakan. Kemudian pengambilan data awal di SLB guna memantau perkembangan program terdahulu sebagai studi pendahuluan. kegiatan selanjutnya yaitu pengenalan Sekolah ramah beserta karakteristik ABK dan Assesment Inklusi kepada guru secara daring serta melakukan pendampingan guru dan kaderisasi untuk keberlanjutan program, sosialisasi, pendampingan, monitoring, dan evaluasi.

Strategi pelaksanaan yang digunakan dalam kegiatan ini adalah dengan melakukan webinar secara sinkronus dan melakukan pendampingan secara asinkronus melalui *whatsapp group*. Pelaksanaan kegiatan tersebut dideskripsikan sebagai berikut:

**a. Webinar Sekolah Ramah Anak**

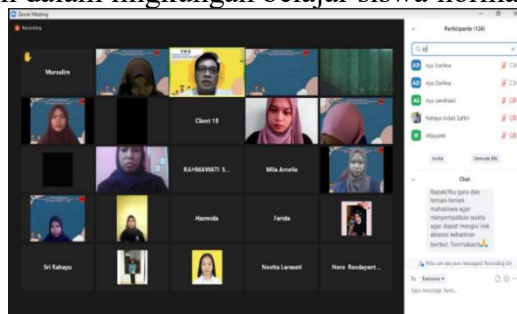
Pada webinar minggu pertama dilaksanakan pada hari Sabtu, tanggal 20 November 2021 dengan tema “Sekolah Ramah Anak” disampaikan oleh Ibu Yuswati, S.Pd yang merupakan Kepala SDN 021 Kota Tarakan. Beliau merupakan Penggerak Kurikulum 2013 di Kota Tarakan. Materi ini perlu disampaikan pada awal kegiatan ini untuk menambah wawasan guru bahwa semua sekolah pada dasarnya dapat mewujudkan sekolah ramah anak dengan peran serta seluruh warga sekolah. Sekolah ramah anak merupakan sekolah umum yang mampu memberikan pemenuhan hak dan perlindungan khusus bagi siswa, dimana pemenuhan tersebut mencakup penanganan khusus. Sekolah ramah ini memperhatikan turunan dari hak dasar anak dengan mempertimbangkan perkembangan tanpa diskriminasi.



Gambar 1. Webinar Sekolah Ramah Anak oleh Ibu Yuswati, S.Pd

**b. Webinar Pendidikan Inklusi**

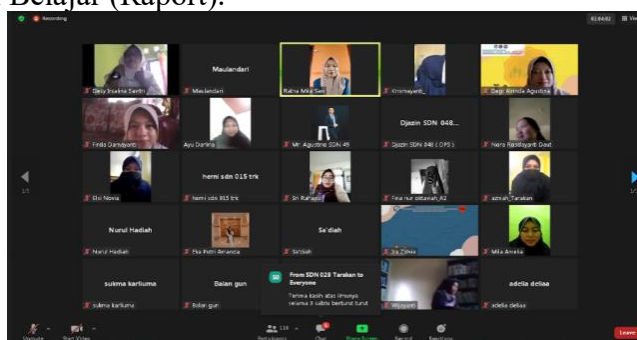
Pada webinar minggu kedua dilaksanakan pada hari Sabtu, tanggal 27 November 2021 dengan tema “Pendidikan Inklusi” disampaikan oleh Bapak Roby Zulkarnain, M.Pd yang merupakan Dosen PGSD Universitas Borneo Tarakan dengan bidang keahlian Pendidikan Anak Berkebutuhan Khusus. Pendidikan inklusi merupakan sistem penyelenggaraan pendidikan yang memberikan kesempatan kepada semua peserta didik yang berkebutuhan khusus dan memiliki potensi kecerdasan dan atau bakat istimewa untuk mengikuti pendidikan atau pembelajaran dalam satu lingkungan pendidikan secara bersama-sama dengan peserta didik pada umumnya. Pendidikan inklusi bukan sekedar menempatkan siswa berkelainan secara fisik dalam kelas atau sekolah reguler, dan bukan pula sekedar memasukkan anak berkebutuhan khusus sebanyak mungkin dalam lingkungan belajar siswa normal.



Gambar 2. Webinar Pendidikan Inklusi oleh Bapak Roby Zulkarnain, M.Pd

### c. Webinar Suplemen Pendidikan Inklusi

Pada webinar minggu ketiga dilaksanakan pada hari Sabtu, tanggal 4 Desember 2021 dengan tema “Suplemen Pendidikan Inklusi” disampaikan oleh Ibu Desy Irsalina Savitri, M.Pd dan Degi Alrinda Agustina, M.Pd yang merupakan Dosen PGSD Universitas Borneo Tarakan. Suplemen Pendidikan inklusi merupakan komponen pendukung penerapan pendidikan inklusi yang terdiri dari Program Pembelajaran Individual (PPI), Bahan Ajar, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, Media Pembelajaran, Program Tahunan, dan Laporan Hasil Belajar (Raport).



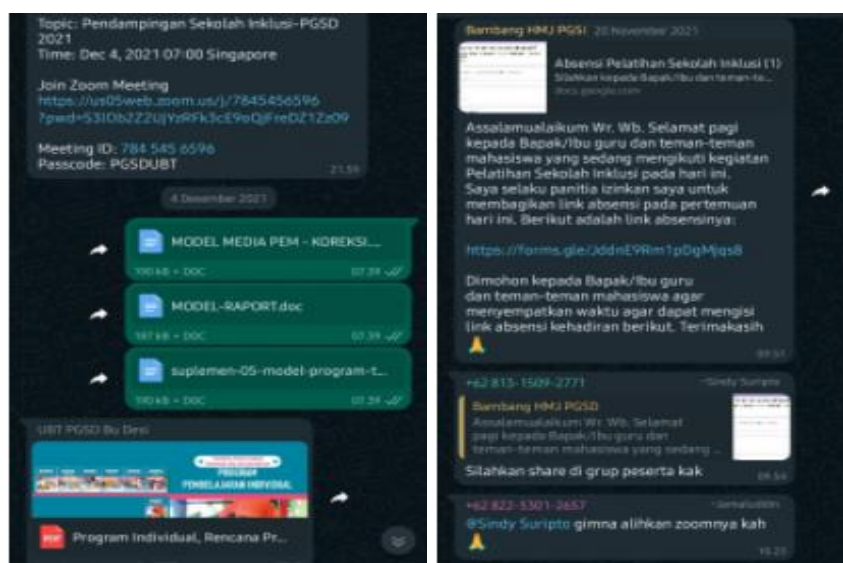
Gambar 3. Webinar Suplemen Pendidikan Inklusi oleh Ibu Desy Irsalina Savitri, M.Pd



Gambar 4. Webinar Suplemen Pendidikan Inklusi oleh Ibu Degi Alrinda Agustina, M.Pd.

### HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah memperoleh tiga materi terkait pendidikan inklusi, guru dikumpulkan dalam satu grup *whatsapp* untuk melanjutkan diskusi penyusunan Program Pembelajaran Individual (PPI). Pendampingan dilakukan selama satu minggu. Pendampingan dilakukan oleh para narasumber.



Gambar 5. Pendampingan penyusunan Suplemen Pendidikan Inklusi

Tahap akhir kegiatan merupakan tahapan monitoring dan evaluasi kegiatan terutama terkait suplemen pendidikan inklusi yang dibuat oleh guru agar hasil kegiatan dapat dimanfaatkan dan diimplementasikan secara berkesinambungan oleh guru-guru di sekolah. Harapan selanjutnya semakin banyak guru yang tergerak untuk melaksanakan sekolah ramah anak di Kota Tarakan.

### KESIMPULAN

Evaluasi hasil pengabdian kegiatan pelatihan dan pendampingan sekolah inklusi dalam mewujudkan sekolah ramah anak berdasarkan angket respon guru, dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 2. Evaluasi Hasil Pengabdian

Aspek	Nilai	Persentase Ketuntasan
Kegiatan pelatihan dan pendampingan sekolah inklusi dalam mewujudkan sekolah ramah anak	88,00	100%

Berdasarkan hasil evaluasi kegiatan PKM dengan pelatihan dan pendampingan sekolah inklusi dalam mewujudkan sekolah ramah anak mengalami peningkatan sehingga dapat dikatakan kegiatan ini berhasil menumbuhkan kecakapan dan keterampilan guru dalam mewujudkan sekolah ramah anak di Kota Tarakan.

### DAFTAR PUSTAKA

- Anak, P. S. R. (2015). *Deputi Tumbuh Kembang Anak Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak*. 1–41.
- Damanik, H. (2018). Pengembangan Bahan Ajar Tentang Sekolah Ramah Anak Pada Mata Kuliah Manajemen Berbasis Sekolah. *Jurnal Keluarga Sehat Sejahtera*, 16(31), 37–50. <https://doi.org/10.24114/jkss.v16i31.10172>

- Fahmi, A. (2021). Implementasi Program Sekolah Ramah Anak Dalam Proses Pembelajaran. *Jurnal Visionary : Penelitian Dan Pengembangan Dibidang Administrasi Pendidikan*, 6(1), 33. <https://doi.org/10.33394/vis.v6i1.4086>
- Hasibuan, A. T., & Rahmawati, R. (2019). Sekolah Ramah Anak Era Revolusi Industri 4.0 Di SD Muhammadiyah Pajangan 2 Berbah Yogyakarta. *Al-Bidayah: Jurnal Pendidikan Dasar Islam*, 11(01), 49–76. <https://doi.org/10.14421/al-bidayah.v11i01.180>
- Kristanto, K., Khasanah, I., & Karmila, M. (2012). Identifikasi Model Sekolah Ramah Anak (Sra) Jenjang Satuan Pendidikan Anak Usia Dini Se-Kecamatan Semarang Selatan. *Paudia : Jurnal Penelitian Dalam Bidang Pendidikan Anak Usia Dini*, 1(1), 38–58. <https://doi.org/10.26877/paudia.v1i1.257>
- Nuraeni, L., & Nurunnisa, R. (2020). Efektifitas Program Sekolah Ramah Anak Dalam Meningkatkan Kompetensi Sosial. *STKIP Siliwangi Jurnal*, 6(1), 2581–0413. <http://www.e-journal.stkipsiliwangi.ac.id/index.php/tunas-siliwangi/article/view/1481>
- Putri, Y., & Rahaju, T. (2020). Implementasi kebijakan Sekolah Ramah Anak Di Sma Negeri 3 Kota Kediri. *Publika*. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/publika/article/view/32042%0Ahttps://ejournal.unesa.ac.id/index.php/publika/article/download/32042/29063>
- Rangkuti, S. R., & Maksum, I. R. (2019). Implementasi Kebijakan Sekolah Ramah Anak Dalam Mewujudkan Kota Layak Anak di Kota Depok. *Publik (Jurnal Ilmu Administrasi)*, 8(1), 38. <https://doi.org/10.31314/pjia.8.1.38-52.2019>
- Rangkuti, S., & Maksum, I. R. (2019). Analisis Implementasi Kebijakan Sekolah Ramah Anak Di Smp Negeri 6 Depok. *Natapraja*, 7(2), 231–244. <https://doi.org/10.21831/jnp.v7i2.24757>
- Rohmana, F. S., & Suyanto, T. (2019). Implementasi Program Sekolah Ramah Anak Sebagai Pengarusutamaan Hak Anak di MTsN 6 Jombang. *Kajian Moral Dan Kewarganegaraan*, 7(2), 646–660.
- Rohmanurmeta, fauzatul M. (2018). Pendidikan dasar. *Profesi Pendidikan Dasar*, 5(2), 109–118. <http://journals.ums.ac.id/index.php/ppd/article/view/5877>
- Rohmawati, N., & Hangestiningasih, E. (2019). Kajian Program Sekolah Ramah Anak dalam Pembentukan Karakter di Sekolah Dasar. *Prosiding Seminar Nasional PGSD*, 35, 225–229.
- Sakti, B. P. (2016). Indikator Sekolah Dasar Ramah Anak, 36(1). Diambil dari <http://ejournal.utp.ac.id/index.php/PROPKO/article/view/596>
- Wuryandani, W., & Senen, A. (2018). Implementasi pemenuhan hak anak melalui sekolah ramah anak Informasi artikel ABSTRAK Sejarah artikel: Diterima Revisi Dipublikasikan. *Jurnal Civics: Media Kajian Kewarganegaraan*, 15(1), 86–94. <https://journal.uny.ac.id/index.php/civics/index>
- Yosada, K. R., & Kurniati, A. (2019). Menciptakan Sekolah Ramah Anak. *JURNAL PENDIDIKAN DASAR PERKHAUSA: Jurnal Penelitian Pendidikan Dasar*, 5(2), 145–154. <https://doi.org/10.31932/jpdp.v5i2.480>